|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Logo-uns-besar-biru-1 | **BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi**https://jurnal.uns.ac.id/bisep-ISSN 2548-8961 | e-ISSN 2548-7175 | Volume 5 Nomor 1 (2019)© Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret | bise |

**Implementasi Sistem *Analytic Hierarchy Process* (AHP) Dalam Pemanfaatan Dana BOS SMK**

Baedhowi1, Salman Alfarisy Totalia1, Budi Wahyono1\*

1 Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret

Correspondence: budiwahyono@staff.uns.ac.id

|  |  |
| --- | --- |
| **Article Info** | **Abstract** |
| **DOI:****Keyword:** *Analytic Hierarchy Process (AHP),* Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) | Pada umumnya SMK belum bisa mengoptimalkan pemanfaatan dana BOS yang diberikan oleh pemerintah. Selama ini, dana BOS SMK banyak digunakan untuk membeli bahan habis pakai dan sasaran lain yang dirasa mudah dalam pertanggungjawabannya (Baedhowi, dkk, 2017). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil implementasi sistem *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk mengoptimalkan pemanfaatan dana BOS SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menggali informasi lapangan tentang berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan dana BOS di SMK. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah menggunakan *Analytic Hierarchy Process (AHP)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga prioritas utama pemanfaatan dana BOS SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang berdasarkan sistem AHP yang diisi oleh tim manajemen BOS adalah untuk membiayai pengembangan sekolah rujukan, peningkatan mutu proses pembelajaran dan pengelolaan satuan pendidikan. |

# pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Definisi tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya melalui program Nawacita. Pada program Nawacita tersebut, khususnya pada poin kelima disebutkan bahwa pemerintah akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia, salah satunya dengan melaksanakan Wajib Belajar 12 Tahun dengan memperluas dan meningkatkan akses pendidikan menengah yang berkualitas.

Wujud komitmen pemerintah dalam upaya peningkatan akses pendidikan menengah tersebut salah satunya melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk SMK. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK adalah program pemerintah berupa pemberian dana langsung ke SMK baik negeri maupun swasta di mana besaran dana yang diterima dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dikalikan satuan biaya (*unit cost*) bantuan. Dana BOS SMK digunakan untuk membantu SMK negeri dan swasta dalam memenuhi biaya operasional sekolah non personalia. Adanya dana BOS SMK membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa SMK (Baedhowi, dkk, 2017).

Tujuan umum BOS SMK adalah mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi lapisan masyarakat. Petunjuk teknis dalam pemanfaatan dana BOS ini diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam petunjuk teknis tersebut, terdapat beberapa sasaran penggunaan dana BOS, dan pihak SMK tidak diperbolehkan memanfaatkan dana BOS di luar sasaran yang telah ditetapkan. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 68 dan Pasal 69 menjelaskan bahwa instansi pemerintah mengemban tugas pokok dan fungsinya yaitu memberi pelayanan kepada masyarakat dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang fleksibel, mementingkan produktivitas, efisiensi, dan keefektifan.

Pada praktiknya, SMK masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan dana BOS dari pemerintah. Kesulitan yang umum terjadi di SMK adalah dalam menentukan proporsi penggunaan dana BOS untuk masing-masing sasaran yang ditentukan dalam juknis. Baedhowi, dkk (2017) mengatakan bahwa pemanfaatan dana BOS SMK selama ini banyak yang ditujukan untuk bahan habis pakai, karena banyak menyerap dana dan mudah dalam membuat pertanggungjawaban (sebagaimana ditampilkan pada gambar 1 di bawah ini).

Gambar 1. Persentase Pemanfaatan Dana BOS SMK

Sumber: Baedhowi, dkk (2017)

Keterangan:

|  |  |
| --- | --- |
| Series 1 | Pembelian/penggandaan buku teks pelajaran |
| Series 2 | Pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran |
| Series 3 | Penggandaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian |
| Series 4 | Pembelian peralatan pendidikan (peralatan praktikum IPA, IPS, Bahasa, peralatan ringan, peralatan olahraga) |
| Series 5 | Pembelian bahan praktek dan atau bahan habis pakai |
| Series 6 | Penyelenggaraan kegiatan pembinaan siswa/ ekstrakulikuler |
| Series 7 | Penyelenggaraan uji kompetensi bagi siswa SMK yang akan lulus |
| Series 8 | Penyelenggaraan praktek kerja industri / PKL (dalam negeri) |
| Series 9 | Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah |
| Series 10 | Biaya untuk langganan daya dan atau kekurangannya yang mendukung kegiatan belajar seperti: listrik, air, telepon, internet sewa domain |
| Series 11 | Kegiatan penerimaan siswa baru |
| Series 12 | Pengembangan sekolah rujukan |
| Series 13 | Peningkatan mutu proses pembelajaran |
| Series 14 | Operasional layanan sekolah berbasis TIK |
| Series 15 | Biaya untuk menyusun dan mengirimkan laporan sekolah kepada pihak terkait meliputi biaya fotocopy dan konsumsi penyusunan Laporan |

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pada umumnya SMK belum bisa mengoptimalkan pemanfaatan dana BOS yang diberikan oleh pemerintah. Selama ini, dana BOS SMK banyak digunakan untuk membeli bahan habis pakai dan sasaran lain yang dirasa mudah dalam pertanggungjawabannya.

Kajian yang dilakukan oleh Baedhowi, dkk (2017) merekomendasikan solusi untuk optimalisasi pemanfaatan dana BOS SMK dengan menggunakan sistem *Analytic Hierarchy Process* (AHP). *Analytic Hierarchy Process* (AHP) merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. AHP bisa dimanfaatkan dalam membantu pengambilan keputusan di berbagai bidang, termasuk manajemen dan ekonomi (Lee, 2015). Dalam kajian ini, AHP digunakan untuk membantu SMK dalam menentukan prioritas pemanfaatan dana BOS untuk tiap sasaran.

# MetodE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menggali informasi lapangan tentang berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan dana BOS di SMK. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah menggunakan *Analytic Hierarchy Process (AHP)*. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang. Responden dalam penelitian ini adalah tim manajemen BOS, yaitu Kepala Sekolah, Waka Bidang BOS, Bendahara BOS, Operator Dapodik, dan Komite Sekolah.

# HASIL DAN Pembahasan

Permasalahan utama SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang dalam pemanfaatan BOS adalah belum bisa menyusun perencanaan penggunaan dana BOS sesuai dengan persentase kebutuhan masing-masing sasaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka digunakan sistem *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Adapun hasil proporsi pemanfaatan masing-masing tim manajemen BOS ditampilkan dalam tabel 1, 2, 3, 4, 5 berikut ini:

Tabel 1. Proporsi Pemanfaatan Dana BOS Menurut Kepala Sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran BOS** | **%Sasaran** | **Ranking** |
| **SBOS 1** | Pengadaan Buku Pelajaran/ Buku Penunjang Pelajaran/ Buku Bacaan | 3,207596448 | 9 |
| **SBOS 2** | Pembiayaan Pengelolaan Satuan Pendidikan | 14,95265498 | 1 |
| **SBOS 3** | Pengadaan Alat Habis pakai Praktikum Pembelajaran | 4,681413943 | 8 |
| **SBOS 4** | Pengadaan Bahan Habis Pakai Praktikum Pembelajaran | 10,49367327 | 3 |
| **SBOS 5** | Langganan Daya dan Jasa | 2,847336773 | 10 |
| **SBOS 6** | Penyelenggaraan Evaluasi Pembelajaran | 2,663584973 | 12 |
| **SBOS 7** | Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Siswa/Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler | 8,976389089 | 4 |
| **SBOS 8** | Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Prasarana Satuan Pendidikan | 8,399505972 | 7 |
| **SBOS 9** | Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru  | 2,667836268 | 11 |
| **SBOS 10** | Penyelenggaraan Kegiatan Uji Kompetensi dan Sertifikasi Kejuruan | 8,800014107 | 5 |
| **SBOS 11** | Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri (Prakerin)/Praktek Kerja Lapangan (PKL) (dalam negeri) dan Magang | 2,637541667 | 13 |
| **SBOS 12** | Pengembangan Sekolah Rujukan | 13,36199409 | 2 |
| **SBOS 13** | Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran | 8,496129931 | 6 |
| **SBOS 14** | Pengelolaan Layanan Satuan Pendidikan berbasis TIK  | 2,151603469 | 14 |
| **SBOS 15** | Biaya Asuransi Keamanan dan Keselamatan satuan pendidikan serta penanggulangan Bencana | 2,008163237 | 15 |
| **SBOS 16** | Pembelian Peralatan Komputer Pembelajaran | 1,882653035 | 16 |
| **SBOS 17** | Biaya Penyusunan dan Pelaporan | 1,771908739 | 17 |

Tabel 2. Proporsi Pemanfaatan Dana BOS Menurut Wakil Kepala Sekolah Bidang BOS

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran BOS** | **%Sasaran** | **Ranking** |
| **SBOS 1** | Pengadaan Buku Pelajaran/ Buku Penunjang Pelajaran/ Buku Bacaan | 7,062594634 | 7 |
| **SBOS 2** | Pembiayaan Pengelolaan Satuan Pendidikan | 3,456349692 | 10 |
| **SBOS 3** | Pengadaan Alat Habis pakai Praktikum Pembelajaran | 10,34528292 | 3 |
| **SBOS 4** | Pengadaan Bahan Habis Pakai Praktikum Pembelajaran | 14,26378758 | 1 |
| **SBOS 5** | Langganan Daya dan Jasa | 2,53942431 | 14 |
| **SBOS 6** | Penyelenggaraan Evaluasi Pembelajaran | 6,965032675 | 8 |
| **SBOS 7** | Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Siswa/Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler | 1,966685393 | 15 |
| **SBOS 8** | Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Prasarana Satuan Pendidikan | 3,315039557 | 11 |
| **SBOS 9** | Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru  | 1,624595669 | 17 |
| **SBOS 10** | Penyelenggaraan Kegiatan Uji Kompetensi dan Sertifikasi Kejuruan | 7,525125532 | 5 |
| **SBOS 11** | Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri (Prakerin)/Praktek Kerja Lapangan (PKL) (dalam negeri) dan Magang | 2,888696993 | 12 |
| **SBOS 12** | Pengembangan Sekolah Rujukan | 7,219665573 | 6 |
| **SBOS 13** | Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran | 11,40974975 | 2 |
| **SBOS 14** | Pengelolaan Layanan Satuan Pendidikan berbasis TIK  | 9,047772078 | 4 |
| **SBOS 15** | Biaya Asuransi Keamanan dan Keselamatan satuan pendidikan serta penanggulangan Bencana | 2,64686918 | 13 |
| **SBOS 16** | Pembelian Peralatan Komputer Pembelajaran | 6,070308447 | 9 |
| **SBOS 17** | Biaya Penyusunan dan Pelaporan | 1,653020016 | 16 |

Tabel 3. Proporsi Pemanfaatan Dana BOS Menurut Bendahara BOS

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran BOS** | **%Sasaran** | **Ranking** |
| **SBOS 1** | Pengadaan Buku Pelajaran/ Buku Penunjang Pelajaran/ Buku Bacaan | 2,152443122 | 15 |
| **SBOS 2** | Pembiayaan Pengelolaan Satuan Pendidikan | 7,157852571 | 8 |
| **SBOS 3** | Pengadaan Alat Habis pakai Praktikum Pembelajaran | 3,582010574 | 10 |
| **SBOS 4** | Pengadaan Bahan Habis Pakai Praktikum Pembelajaran | 3,49986101 | 11 |
| **SBOS 5** | Langganan Daya dan Jasa | 3,447703718 | 12 |
| **SBOS 6** | Penyelenggaraan Evaluasi Pembelajaran | 7,360704077 | 7 |
| **SBOS 7** | Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Siswa/Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler | 2,269151501 | 14 |
| **SBOS 8** | Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Prasarana Satuan Pendidikan | 3,757434308 | 9 |
| **SBOS 9** | Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru  | 2,303934628 | 13 |
| **SBOS 10** | Penyelenggaraan Kegiatan Uji Kompetensi dan Sertifikasi Kejuruan | 10,11302041 | 4 |
| **SBOS 11** | Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri (Prakerin)/Praktek Kerja Lapangan (PKL) (dalam negeri) dan Magang | 9,419460585 | 6 |
| **SBOS 12** | Pengembangan Sekolah Rujukan | 10,38991344 | 2 |
| **SBOS 13** | Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran | 10,16482605 | 3 |
| **SBOS 14** | Pengelolaan Layanan Satuan Pendidikan berbasis TIK  | 9,696330728 | 5 |
| **SBOS 15** | Biaya Asuransi Keamanan dan Keselamatan satuan pendidikan serta penanggulangan Bencana | 1,686165899 | 16 |
| **SBOS 16** | Pembelian Peralatan Komputer Pembelajaran | 11,34322269 | 1 |
| **SBOS 17** | Biaya Penyusunan dan Pelaporan | 1,655964693 | 17 |

Tabel 4. Proporsi Pemanfaatan Dana BOS Menurut Komite Sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran BOS** | **%Sasaran** | **Ranking** |
| **SBOS 1** | Pengadaan Buku Pelajaran/ Buku Penunjang Pelajaran/ Buku Bacaan | 4,018995228 | 10 |
| **SBOS 2** | Pembiayaan Pengelolaan Satuan Pendidikan | 6,456615403 | 5 |
| **SBOS 3** | Pengadaan Alat Habis pakai Praktikum Pembelajaran | 5,981069321 | 7 |
| **SBOS 4** | Pengadaan Bahan Habis Pakai Praktikum Pembelajaran | 2,829591612 | 12 |
| **SBOS 5** | Langganan Daya dan Jasa | 2,707417468 | 13 |
| **SBOS 6** | Penyelenggaraan Evaluasi Pembelajaran | 2,604039347 | 14 |
| **SBOS 7** | Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Siswa/Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler | 6,374594643 | 6 |
| **SBOS 8** | Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Prasarana Satuan Pendidikan | 11,31398649 | 2 |
| **SBOS 9** | Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru  | 16,54762715 | 1 |
| **SBOS 10** | Penyelenggaraan Kegiatan Uji Kompetensi dan Sertifikasi Kejuruan | 5,751513445 | 9 |
| **SBOS 11** | Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri (Prakerin)/Praktek Kerja Lapangan (PKL) (dalam negeri) dan Magang | 5,888945091 | 8 |
| **SBOS 12** | Pengembangan Sekolah Rujukan | 10,57679789 | 4 |
| **SBOS 13** | Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran | 10,65002068 | 3 |
| **SBOS 14** | Pengelolaan Layanan Satuan Pendidikan berbasis TIK  | 1,985581068 | 15 |
| **SBOS 15** | Biaya Asuransi Keamanan dan Keselamatan satuan pendidikan serta penanggulangan Bencana | 1,636391693 | 16 |
| **SBOS 16** | Pembelian Peralatan Komputer Pembelajaran | 3,041629057 | 11 |
| **SBOS 17** | Biaya Penyusunan dan Pelaporan | 1,635184409 | 17 |

Tabel 5. Proporsi Pemanfaatan Dana BOS Menurut Operator Dapodik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran BOS** | **%Sasaran** | **Ranking** |
| **SBOS 1** | Pengadaan Buku Pelajaran/ Buku Penunjang Pelajaran/ Buku Bacaan | 2,195652423 | 14 |
| **SBOS 2** | Pembiayaan Pengelolaan Satuan Pendidikan | 1,672192337 | 17 |
| **SBOS 3** | Pengadaan Alat Habis pakai Praktikum Pembelajaran | 3,843135636 | 13 |
| **SBOS 4** | Pengadaan Bahan Habis Pakai Praktikum Pembelajaran | 3,883620826 | 12 |
| **SBOS 5** | Langganan Daya dan Jasa | 6,95213584 | 8 |
| **SBOS 6** | Penyelenggaraan Evaluasi Pembelajaran | 6,301546111 | 9 |
| **SBOS 7** | Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Siswa/Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler | 1,901345687 | 16 |
| **SBOS 8** | Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Prasarana Satuan Pendidikan | 8,19090291 | 5 |
| **SBOS 9** | Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru  | 10,7314474 | 2 |
| **SBOS 10** | Penyelenggaraan Kegiatan Uji Kompetensi dan Sertifikasi Kejuruan | 7,08862092 | 7 |
| **SBOS 11** | Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri (Prakerin)/Praktek Kerja Lapangan (PKL) (dalam negeri) dan Magang | 7,257909368 | 6 |
| **SBOS 12** | Pengembangan Sekolah Rujukan | 4,513830658 | 11 |
| **SBOS 13** | Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran | 4,521390657 | 10 |
| **SBOS 14** | Pengelolaan Layanan Satuan Pendidikan berbasis TIK  | 8,670058033 | 3 |
| **SBOS 15** | Biaya Asuransi Keamanan dan Keselamatan satuan pendidikan serta penanggulangan Bencana | 1,991785044 | 15 |
| **SBOS 16** | Pembelian Peralatan Komputer Pembelajaran | 8,377301946 | 4 |
| **SBOS 17** | Biaya Penyusunan dan Pelaporan | 11,9071242 | 1 |

Berdasarkan tabel 1, 2, 3, 4, dan 5 di atas diketahui bahwa masing-masing tim manajemen BOS mempunyai proporsi yang berbeda-beda dalam pemanfaatan dana BOS. Dari perbedaan proporsi ini kemudian dilakukan pembobotan untuk tiap tim manajemen BOS, dan disepakati dengan antara tim manajemen BOS bahawa bobot untuk Kepala Sekolah adalah 35%, Waka Bidang BOS 25%, Bendahara BOS 10%, Komite Sekolah 10%, dan Operator Dapodik 10%. Hasil pembobotan masing-masing tim manajemen BOS tersebut ditampilkan dalam tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Pembobotan Masing-masing Tim Manajemen BOS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran BOS** | **Tim Manajemen BOS** | **Hasil** | **Ranking** |
| **KS** | **WKB** | **BB** | **Kom** | **OT** | **OD** |
| 1 | Pengadaan Buku Pelajaran/ Buku Penunjang Pelajaran/ Buku Bacaan | 3,21 | 7,06 | 2,15 | 4,02 | 4,06 | 2,20 | 4,13 | 14 |
| 2 | Pembiayaan Pengelolaan Satuan Pendidikan | 14,95 | 3,46 | 7,16 | 6,46 | 10,33 | 1,67 | 8,66 | 3 |
| 3 | Pengadaan Alat Habis pakai Praktikum Pembelajaran | 4,68 | 10,35 | 3,58 | 5,98 | 3,19 | 3,84 | 5,88 | 8 |
| 4 | Pengadaan Bahan Habis Pakai Praktikum Pembelajaran | 10,49 | 14,26 | 3,50 | 2,83 | 2,98 | 3,88 | 8,56 | 4 |
| 5 | Langganan Daya dan Jasa | 2,85 | 2,54 | 3,45 | 2,71 | 1,72 | 6,95 | 3,11 | 15 |
| 6 | Penyelenggaraan Evaluasi Pembelajaran | 2,66 | 6,97 | 7,36 | 2,60 | 3,35 | 6,30 | 4,64 | 13 |
| 7 | Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Siswa/Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler | 8,98 | 1,97 | 2,27 | 6,37 | 8,14 | 1,90 | 5,50 | 9 |
| 8 | Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Prasarana Satuan Pendidikan | 8,40 | 3,32 | 3,76 | 11,31 | 9,50 | 8,19 | 7,04 | 6 |
| 9 | Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru  | 2,67 | 1,62 | 2,30 | 16,55 | 3,47 | 10,73 | 4,65 | 12 |
| 10 | Penyelenggaraan Kegiatan Uji Kompetensi dan Sertifikasi Kejuruan | 8,80 | 7,53 | 10,11 | 5,75 | 8,77 | 7,09 | 8,13 | 5 |
| 11 | Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri (Prakerin)/Praktek Kerja Lapangan (PKL) (dalam negeri) dan Magang | 2,64 | 2,89 | 9,42 | 5,89 | 11,86 | 7,26 | 5,09 | 10 |
| 12 | Pengembangan Sekolah Rujukan | 13,36 | 7,22 | 10,39 | 10,58 | 3,59 | 4,51 | 9,39 | 1 |
| 13 | Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran | 8,50 | 11,41 | 10,16 | 10,65 | 10,12 | 4,52 | 9,37 | 2 |
| 14 | Pengelolaan Layanan Satuan Pendidikan berbasis TIK  | 2,15 | 9,05 | 9,70 | 1,99 | 10,42 | 8,67 | 6,09 | 7 |
| 15 | Biaya Asuransi Keamanan dan Keselamatan satuan pendidikan serta penanggulangan Bencana | 2,01 | 2,65 | 1,69 | 1,64 | 2,68 | 1,99 | 2,16 | 17 |
| 16 | Pembelian Peralatan Komputer Pembelajaran | 1,88 | 6,07 | 11,34 | 3,04 | 4,07 | 8,38 | 4,86 | 11 |
| 17 | Biaya Penyusunan dan Pelaporan | 1,77 | 1,65 | 1,66 | 1,64 | 1,77 | 11,91 | 2,73 | 16 |

Keterangan:
KS = Kepala Sekolah

WKB = Wakil Kepala Sekolah Bidang BOS

BB = Bendahara BOS

Kom = Komite Sekolah

OD = Operator Dapodik

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa pengembangan sekolah rujukan merupakan prioritas utama dalam pemanfaatan BOS. Selanjutnya peningkatan mutu proses pembejaran juga menjadi salah satu prioritas setelah pengembangan sekolah rujukan. Posisi ketiga yang perlu mendapatkan prioritas pemanfaatan dana BOS adalah pembiayaan pengelolaan satuan pendidikan. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mengklasifikan sasaran BOS tersebut ke dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) sekaligus mengurutkan dari rangking terkecil hingga terbesar. Hasil klasifikasi sasaran BOS dengan SNP ditampilkan dalam tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Rangking Skala Prioritas Sasaran BOS Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **SNP** | **Sasaran BOS** | **Tim Manajemen BOS** | **Hasil** |
| **KS** | **WKB** | **BB** | **Kom** | **OT** | **OD** |
| 1 | Proses | Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Siswa/Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler | 8,98 | 1,97 | 2,27 | 6,37 | 8,14 | 1,90 | 5,50 |
| Proses | Pengadaan Bahan Habis Pakai Praktikum Pembelajaran | 10,49 | 14,26 | 3,50 | 2,83 | 2,98 | 3,88 | 8,56 |
| Proses | Pengadaan Alat Habis pakai Praktikum Pembelajaran | 4,68 | 10,35 | 3,58 | 5,98 | 3,19 | 3,84 | 5,88 |
| Proses | Penyelenggaraan Praktek Kerja Industri (Prakerin)/Praktek Kerja Lapangan (PKL) (dalam negeri) dan Magang | 2,64 | 2,89 | 9,42 | 5,89 | 11,86 | 7,26 | 5,09 |
| Proses | Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru  | 2,67 | 1,62 | 2,30 | 16,55 | 3,47 | 10,73 | 4,65 |
| Proses | Pengadaan Buku Pelajaran/ Buku Penunjang Pelajaran/ Buku Bacaan | 3,21 | 7,06 | 2,15 | 4,02 | 4,06 | 2,20 | 4,13 |
| 2 | Sarpras | Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Prasarana Satuan Pendidikan | 8,40 | 3,32 | 3,76 | 11,31 | 9,50 | 8,19 | 7,04 |
| Sarpras | Pembelian Peralatan Komputer Pembelajaran | 1,88 | 6,07 | 11,34 | 3,04 | 4,07 | 8,38 | 4,86 |
| Sarpras | Langganan Daya dan Jasa | 2,85 | 2,54 | 3,45 | 2,71 | 1,72 | 6,95 | 3,11 |
| Sarpras | Biaya Asuransi Keamanan dan Keselamatan satuan pendidikan serta penanggulangan Bencana | 2,01 | 2,65 | 1,69 | 1,64 | 2,68 | 1,99 | 2,16 |
| 3 | Pengelolaan | Pembiayaan Pengelolaan Satuan Pendidikan | 14,95 | 3,46 | 7,16 | 6,46 | 10,33 | 1,67 | 8,66 |
| Pengelolaan | Pengembangan Sekolah Rujukan | 13,36 | 7,22 | 10,39 | 10,58 | 3,59 | 4,51 | 9,39 |
| 4 | Kompetensi Lulusan | Penyelenggaraan Kegiatan Uji Kompetensi dan Sertifikasi Kejuruan | 8,80 | 7,53 | 10,11 | 5,75 | 8,77 | 7,09 | 8,13 |
| 5 | Isi | Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran | 8,50 | 11,41 | 10,16 | 10,65 | 10,12 | 4,52 | 9,37 |
| Isi | Pengelolaan Layanan Satuan Pendidikan berbasis TIK  | 2,15 | 9,05 | 9,70 | 1,99 | 10,42 | 8,67 | 6,09 |
| 6 | Pembiayaan | Biaya Penyusunan dan Pelaporan | 1,77 | 1,65 | 1,66 | 1,64 | 1,77 | 11,91 | 2,73 |
| 7 | Penilaian | Penyelenggaraan Evaluasi Pembelajaran | 2,66 | 6,97 | 7,36 | 2,60 | 3,35 | 6,30 | 4,64 |
| 8 | PTK |   | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa standar proses merupakan prioritas utama sebagai sasaran dana BOS di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang, dilanjutkan dengan standar sarana dan prasarana, kemudian standar pengelolaan, standar kompetensi lulusan, standar isi, pembiayaan, dan penilaian. Standar pendidik dan tenaga kependidikan kosong karena tidak termasuk dalam sasaran BOS SMK.

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi sistem *Analytic Hierarchy Process* (AHP) di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang diperoleh hasil bahwa tiga prioritas utama pemanfaatan dana BOS adalah untuk membiayai pengembangan sekolah rujukan, peningkatan mutu proses pembelajaran dan pengelolaan satuan pendidikan. Apabila dilihat dari Standar Nasional Pendidikan, dana BOS perlu diprioritaskan untuk standar proses, dilanjutkan dengan standar sarana dan prasarana, kemudian standar pengelolaan, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pembiayaan, dan urutan terakhir adalah standar penilaian.

# RefErensi

Baedhowi; Martono, Trisno; Wardani, D. K; Totalia, S. A.; Laksono, P. W; Triyanto; Octoria, Dini. (2017) Effectiveness of School Operational Support Funds to Quality Of Students Learning Process and Outcomes in Vocational High School. *Advanced Science Letters Vol.23, 524-527, 2017*.

Baedhowi; Totalia, S.A.; Triyanto; Wahyono, B.; Nugraheni, P.D.; Haryani, T.; Herdyka, M. (2016) *Optimalisasi Pemanfaatan Dana BOS SMK dengan Menggunakan Teknik Analytics Hierarchy Process (AHP)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK Kemdikbud.

Baedhowi; Triyanto; Totalia, S. A. (2016) *Model Pendampingan Pelaksanaan BOS Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pembelajaran SMK Muhammadiyah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK Kemdikbud.

Lee, S. (2015) Determination of Priority Weights under Multiattribute Decision-Making Situations: AHP versus Fuzzy AHP. *Journal of Construction Engineering and Management Volume 141, Issue 2, 1 February 2015*.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.